Nama : Salma Zulfatul Latifah Mata Kuliah : Teosofi

NIM : 19650038 Kelas : J

**Tasawuf Modern**

**Pengertian Tasawuf Modern**

Tasawuf adalah upaya manusia berupa pembersihan diri dan perbaikan akhlak dalam rangka mendekatkan diri kepada ALLAH SWT. Sedangkan modern jika diartikan dalam estimologi berarti baru, mutakhir, kondisi/tingkah yang mengikuti perkembangan zaman. Menurut Hamka tasawuf modern merupakan ilmu tasawuf yang dipermodern sehingga relevan dengan kehidupan modern. Menurut Nasruddin Umar yang juga merupakan salah satu tokoh tasawuf modern, mengartikan tasawuf modern adalah tasawuf lama yang diaplikasikan secara modern (mengikuti perkembangan zaman). Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa tasawuf modern mengganti penerapan tasawuf yang memisahkan diri dari lingkungan sosial dengan penerapan tasawuf tanpa menjauhkan diri dari lingkungan sosial. Tujuan dalam tasawuf modern yang paling utama adalah untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Perbedaan tasawuf klasik dengan tasawuf modern :

|  |  |
| --- | --- |
| Tasawuf Klasik | Tasawuf Modern |
| Menekankan masalah Ketuhanan | menekankan pada pembahasan humanistik, empirik dan fungsional |
| mementingkan ihsan kepada Allah | Menjaga keseimbangan antara ihsan kepada Allah dan manusia |
| Pengaplikasiannya dengan cara menjauhkan diri dari kontak sosial dengan masyarakat | Tidak ada keinginan untuk mengasingkan diri dan bersikap eksklusif |

**Tokoh-Tokoh Tasawuf Modern**

1. **Haji Abdul Malik Karim Amrullah (HAMKA)**

Hamka adalah seorang intelektual, ulama tafsir, sastrawan, sejarawan serta politikus. Selain itu, Hamka adalah seorang pembaharu kajian keislaman di Indonesia. Salah satu pembaharuannya, pengembangan kajian tafsir al-Quran dan kajian tasawuf modern. Corak pemikiran Hamka diperoleh dari sejarah hidupnya serta para-guru yang ia temui, seperti HOS Tjokroaminoto yang menjadi pemimpin gerakan Syarikat Islam, dll. Selain gerakan Islam Modern Hamka juga senang dengan dunia sastra, diantaranya kesusasteraan Melayu Klasik serta kesusasteraan Arab. mendasarkan konsep tasawufnya ini pada kerangka agama dibawah pondasi aqidah yang bersih dari praktik-praktik kesyirikan, dan amalan-amalan lain yang bertenangan dengan syariat. buku-buku karangan Hamka yang membicarakan tentang akhlak adalah: Akhlakul Karimah, Tasawuf Modern, Falsafah Hidup, Pelajaran Agama Islam, dan Tafsir Al-Azhar.

1. **Nasaruddin Umar**

Nasaruddin Umar mempunyai pandangan tasawuf yang bercorak neosufisme. Menurutnya bahwa tasawuf tidak bisa dipahami dengan logika saja, maka tidak heran jika individu yang mengedepankan logika ia akan kesusahan dalam memahami tasawuf. Perilaku tasawuf yang dipahami oleh Nasaruddin Umar adalah seseorang tidak harus masuk ke dalam ‘organisasi’ tarekat. Karya beliau dalam dunia politik berupa karya tulis dan buku, diantaranya adalah :

* "Pengertian Deasa Menurut hukum Positif dan hukum Islam" (Risalah Sarjana Muda), 1980.
* "Islam dan Nasionalisme Indonesia, Analaisa tentang Integrasi Syari'ah Islam dalam Pembinaan Hukum Nasional", (Skripsi), 1984.
* "Perspektif Jender Dalam Islam", (Disertasi), 1998.
* "Fiqh Ibadah", (Diktat), Fakultas Syari'ah IAIN Alauddin Ujung Pandang, Sulawasi Selatan, 1987.
* dan masih banyak lagi

1. **Fazlur Rahman**

Gagasan Neo-Sufisme Fazlur Rahman tersebut dilatar belakangi oleh beberapa anomali atau problemeatika yang dipraktekkan oleh para sufi terutama puncaknya padaabad III H. Anomali tersebut adalah pertama, anomali teologis yang berhubungan dengan pengalaman ekstasik-fana' dan ucapan-ucapan *syatahat* yang ganjil sertabanyak ditandai oleh pemikiran-pemikiran spekulatifmetafisis. Kedua, anomali non-formalistik yang berhubungan dengan dasar praktek-aplikatif tasawuf yang tidak bersandar pada normativitas al- Quran dan al-Sunnah, dan **Ketiga**, anomali holistika, yang berhubungan dengan aspekaksiologis (implementasi) tasawuf. Neo-Sufisme Fazlur Rahman dengan kerangka pemikiran *back to* Qur'an and Sunnah yang begitu kuat, akan melahirkan alternative kehidupan sufistik di masa sekarang sesuai dengan tantangan zaman yang semakin berkembang. Neo-Sufisme yang telah dikonstruk Rahman dapat dikategorikan sebagai tasawuf model salafi.

1. **Ibnu Timiyah**

Terdapat dua hal yang menjadi inti pemikiran beliau, yaitu tentang keabsahan tasawuf sebagai jalan menempuh kebenaran (Sufisme), serta praktek-praktek tasawuf dan tarekat yang berkembang waktu itu. Pertama, Tentang keabsahan Tasawuf sebagai jalan menempuh kebenaran. Kedua, tentang praktek Tasawuf (Tarekat). Antara lain ia mengakui bahwa wali mempunyai karamah, tetapi hal tersebut tidak menjamin orang tersebut ma'shum dari kesalahan, dan tidak terbebas dari syari'ah. Baginya karamah tidak lebih afdhal dari istiqomah. Ia menentang adanya praktek meminta-minta di kubur Nabi atau oang-orang Shaleh. Sebab hal tersebut tidak sejalan dengan konsep ibadah, dimana seharusnya orang yang memerlukan pertolongan kepada Allah, langsung berdo'a kepadanya, tanpa perantaraan siapa pun jua. Demikian juga ziarah kubur dengan maksud taqarrub kepada Allah.

**Impilkasi Tasawuf Modern**

Tasawuf itu pada intinya mensucikan diri dari polusi pemikiran materealistis yang masuk kedalam pemikiran komprehensif. Jadi, tidak hanya focus kepada akal tapi kita memberikan ruang spiritual dan batin ruang hati sebagai referensi kehidupan.

1. **Ekonomi**

Hubungan tasawuf dan aspek ekonomi tidak bisa lepas dari kehidupan manusia karena tasawuf adalah cara yang kita lakukan agar supaya amal kita diterima oleh-Nya. Begitu pula dengan ekonomi yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia bahkan pada manusia pertama yang kita percaya yaitu nabi Adam a.s pada saat diturunkan sudah mengalami masalah ekonomi terkait masalah pemunuhan kebutuhannya. Maka dari itu, kita harus mempelajari keduanya agar tercipta kegiatan dan pemenuhan ekonomi yang selaras dan tidak menganggu hubungan kita dengan-Nya.

1. **Aspek Politik**

Orang yang memasuki dunia politik harus kuat secara mental dan spiritual. Jika para pelaku politik menerapkan sifat Tasawuf maka sebenernya tak perlu lembaga sensorpun atau yang sering kita tahu dengan nama KPK harus senantiasa merasa diawasi karena mereka sudah meresa diawasi oleh Allah. Sifat yang di cari dalam diri seorang politisi seharusnya memiliki sikap sufistik karena tanpa Tasawuf akan menjadi politisi yang berbahaya.

1. **Aspek Sosial**

Tasawuf juga berperan sebagai gerakan moral (kritik) terhadap ketimpangan sosial, moral, dan ekonomi yang ada di dalam umat Islam, khususnya yang dilakukan kalangan penguasa pada waktu itu. Pada saat demikian tampillah beberapa orang tokoh untuk memberikan solusi dengan ajaran Tasawufnya. Solusi Tasawuf terhadap formalisme dengan spiritualisasi ritual, merupakan pembenahan dan elaborasi tindakan fisik ke dalam tindakan batin.